Analisis Implementasi Gerakan Sepekan 1 Buku Di Perpustakaan Smp 10 Kota Banda Aceh Dan Kaitannya Dengan Literasi Siswa

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YUDI ADITYA
NIM. 200503100

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM BANDA ACEH

2025

ANALISIS IMPLEMENTASI GERAKAN SEPEKAN 1 BUKU DI PERPUSTAKAAN SMP 10 KOTA BANDA ACEH DAN KAITANNYA DENGAN LITERASI SISWA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Bebas Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Yudi Aditya
200503100

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Jum'at/ 22 Agustus 2025
28 Shafar 1447 Hijriah

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.	**Ade Nufus, M.A.**
NIP. 197902222003122001	**NIP. 199304042025052003**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Suraiya, M.Pd.	**Siti Aminah, S. IP., M.MLS.**
NIP.197511022003122002	**NIP.198901022025212012**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Aditya

Nim : 200503100

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Implementasi Gerakan Sepekan 1 Buku di Perpustakaan SMP 10 Kota Banda Aceh dan Kaintannya Dengan Literasi Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggan-pelanggan akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 22 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

Yudi Aditya

Nim. 200503100

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Implementasi Gerakan Sepekan 1 Buku Di Perpustakaan Smp 10 Kota Banda Aceh Dan Kaitannya Dengan Literasi Siswa". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapam program Gerakan Sepekan 1 Buku di Perpustakaan SMPN 10 Banda Aceh dan kaitannya dengan literasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan pustakawan sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan . Program ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpusnas RI, untuk mendorong siswa membaca minimal satu buku setiap pekan, kemudian membuat resensi dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan sesuai petunjuk teknis dari Perpustakaan Nasional, meliputi pembuatan akun Gerakan Indonesia Membaca, pemilihan buku, pembiasaan membaca minimal 15 menit, pembuatan jurnal membaca, penulisan resensi, dan pengunggahan karya. Program ini berkontribusi positif pada peningkatan literasi membaca dan menulis siswa, melatih keterampilan berpikir kritis, serta membentuk kebiasaan membaca yang lebih terstruktur. Oleh karena itu disimpulkan bahwa SMPN 10 Banda Aceh dapat dikatakan berhasil dalam mengimplementasikan Program Sepekan 1 Buku yang digagas oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Analisis, Implemtasi Gerakan Sepekan 1 Buku, Literasi Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu **"Analisis Implemntasi Gerakan Sepekan 1 Buku Di Pespustakaan SMP 10 Banda Aceh Dan Kaitannya Dengan Literasi Siswa"**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan semua pihak, maka izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd. Selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih pula kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh stafnya, dan juga kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh stafnya, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Soljakri, dan Ibunda Suryani, yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa

menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta , saya Riska Solvia Monica, dan adek tercinta saya Ghina Maharani, yang sudah selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a yang tulus kepada penulis. Tidak lupa pula penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2020. Terakhir, ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril maupun materil.

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Penulis,

Yudi Aditya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Penjelasan istilah 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **13**
A. Kajian Pustaka 13
B. Gerakan Literasi Siswa (GLS) 17
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 17
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 18
3. Prinsip – Prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 20
C. Program Sepekan 1 Buku 23
1. Defenisi dan Tujuan Program Sepekan 1 Buku 23
2. Keterkaitan program sepekan 1 buku dengan program GLS 25
3. Prinsip Program 26
4. Tahap Pelaksanaan dan Pengawasan 27
D. Resensi 28
1. Pengertian dan Tujuan Resensi Buku 28
2. Struktur Resensi 31
3. Manfaat Resensi 32
4. Langkah - Langkah Menulis Resensi 33
5. Unsur - Unsur Resensi 34
E. Literasi Siswa 35
1. Pengertian Literasi Siswa 35
2. Tujuan dan Manfaat Literasi Siswa 37
3. Jenis Jenis Literasi 40

BAB III METODE PENELITIAN **42**
A. Rancangan Penelitian 42

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
C. Fokus Penelitian 43
D. Subjek dan Objek Penelitian 43
E. Teknik pengumpulan data 44
F. Teknik Analisis Data 48
G. Kredibilitas Data 49

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN PENELITIAN51
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian 51
B. Hasil Penelitian 55
C. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa di semua tingkatan pendidikan. Literasi merupakan landasan utama bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tanpa literasi yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep penting, mengikuti dan terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu kemampuan literasi juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Melalui membaca, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga terlatih untuk menganalisis, mengevaluasi, mensintesis dan merefleksi informasi tersebut. Kemampuan literasi yang kuat menjadi kunci untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai bidang, mulai dari dunia akademik hingga profesional. Oleh karena itu, urgensi untuk mengembangkan kemampuan literasi di kalangan siswa tidak hanya terkait dengan pencapaian akademik mereka, tetapi juga dengan persiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.[1]

Pengertian Literasi menurut UNESCO adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keteampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa

[1] Petunjuk Teknis Progtam Sepekan 1 Buku, *Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2024 Hal. 2

serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks pengunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, dan berfikir kritis.[2] Ada beberapa jenis jenis literasi antara lain: literasi baca dan tulis, literasi numeri, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan.

Literasi membaca dan menulis adalah kemampuan untuk memahami isi teks tertulis, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Literasi membaca dan menulis menjadi literasi paling dasar yang harus dipahami dan dikuasai sejak dini oleh manusia, agar lebih mudah mempelajari jenis literasi yang lainnya.

Literasi membaca dan menulis atau literasi baca tulis merupakan literasi dasar yang harus dikuasai sebelum literasi yang lainnya. Literasi ini memberikan pengaruh besar untuk kehidupan sehari-hari, karena memiliki fungsi yang sangat efektif dalam kegiatan belajar, bekerja dan berinteraksi sepanjang hayat. Membaca dan menulis menjadi salah satu aspek pada keterampilan berbahasa yang dielajari sejak usia dini agar ia mampu mengerti apa yang terkandung di

[2] Purwati, S. (2017). *Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Mningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora,* 3(4), 663–670.

dalam sebuah bacaan dengan baik dan benar.[3] Literasi baca tulis adalah pondasi utama dari literasi siswa secara keseluruhan, karena dari sinilah kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi bermula.

Di dunia pendidikan, keberadaan perpustakaan sekolah menjadi hal yang sangat penting dimana dapat mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan literasi dan mengembangkan literasi siswa. Perpustakaan sekolah adalah fasilitas atau ruang di dalam sekolah yang dimaksudkan untuk memberi siswa akses ke berbagai jenis literatur, seperti buku, majalah, jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sekolah juga dapat menyimpan koleksi buku, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, dan berbagai media lainnya yang membantu proses pembelajaran.

Perpustakaan memiliki fungsi salah satunya sebagai pusat informasi. Maka dari itu, perpustakaan harus lebih meningkatkan kualitas pelayanannya kepada para pemustaka, seperti yang kita ketahui informasi merupakan sumber pokok dalam dunia ilmu pengetahuan.[4] Perpustakaan menurut Sutarno merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk dipergunakan masyarakat pemustaka. Sedangkan menurut Bafadal perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun buku-buku (*non book materil*) yang diorganisasi secara sistematis dalam ruang sehingga dapat

[3] Saonah, S. (2018). *Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[4] Yulianingsih, Yaya, *Upaya Perpustakaan Sekolah Al-Izhar Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa,* (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.[5] Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Semua proses pembelajaran didasarkan pada adanya kemampuan membaca. Salah satu terobosan yang dilakukan pemerintah dalam kaitan literasi dan minat baca siswa adalah melalui adanya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).[6]

GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh warga sekolah dan masyarakat untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran berbudaya literasi untuk membentuk warga sekolah yang literat, kompeten, dan berkarakter.[7] Program "Sepekan 1 Buku" di perpustakaan sekolah menengah pertama merupakan salah satu implementasi nyata dari GLS. Dengan program ini, siswa didorong untuk membaca minimal satu buku setiap minggu, sehingga budaya membaca dan literasi semakin berkembang di lingkungan sekolah.Teori gerakan literasi siswa berfokus pada pembiasaan membaca yang dapat diperkuat melalui program seperti Sepekan 1 Buku. Program ini mendorong siswa untuk membaca secara rutin, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi mereka, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai referensi terkait gerakan literasi sekolah. Melalui kegiatan rutin membaca buku ini, siswa tidak hanya meningkatkan

---

[5] Jurnal Ilmu Perpustakaan (Vol.9 No.1 Januari, 2020), diakses melalui https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002

[6] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015, diakses melalui https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_23_15.pdf

[7] Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2019), hlm 4.

kemampuan literasi mereka, tetapi juga memperkaya wawasan, mengasah kompetensi berpikir kritis, serta membangun karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Dengan demikian, program "Sepekan 1 Buku" secara langsung mendukung tujuan GLS dalam menciptakan sekolah yang berbudaya literasi dan menghasilkan warga sekolah yang literat, kompeten, dan berkarakter. Ini bertujuan untuk memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah dan membantu siswa mengembangkan minat baca secara berkelanjutan. Program Sepekan 1 Buku mendorong siswa untuk tidak hanya membaca, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan meresensi buku, yang bertujuan mengungkap keunggulan dan kelemahan isi bacaan secara reflektif dan mendalam.

Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai sebuah buku. Dalam hal ini, yang dinilai adalah keunggulan dan kelemahan buku (baik fiksi maupun nonfiksi) sehingga orang merasa puas setelah membaca. Resensi adalah tulisan dalam bentuk sederhana dengan mengungkapkan kembali isi secara ringkas, mengulas, serta memberikan penulisan atas tulisan.[8]

Meresensi buku merupakan kegiatan yang dapat memberikan keterampilan kepada siswa untuk membaca secara kritis untuk mengungkapkan keunggulan dan kelemahan dari buku yang dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk membangun budaya literasi siswa melalui kegiatan meresensi buku. Kegiatan meresensi buku dilakukan dengan tiga tahapan, mulai dari tahap persiapan, membaca, dan

[8]Sri Hapsari & Amelia Candrayan, Bahasa Indonesia*: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.178

menulis. Walaupun kegiatan belum maksimal, tetapi mereka sudah mampu mengulas buku sesuai dengan struktur ulasan.[9] Dengan demikian, kegiatan meresensi buku dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung Gerakan Sepekan 1 Buku, karena tidak hanya menekankan kualitas membaca, tetapi juga kualitas pemahaman dan kemampuan menulis ulasan yang kritis dan terstruktur. Ini membantu membangun budaya literasi yang lebih bermakna di kalangan siswa.

Dari data awal yang didapatkan melalui wawancara dengan salah satu pustakawan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMPN 10 Banda Aceh ini sudah menerapkan program PERPUSNAS RI, namun dapat permasalahn Kegiatan tersebut meliputi kegiatan gerakan sepekan 1 buku yang di sudah di lakukan semenjak pertengahan tahun 2024 yang di buat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. SMP Negeri 10 Kota Banda Aceh menerima penghargaan sebagai Pemenang Kategori Sekolah Teraktif Jenjang SMP/MTs Sederajat pada Tantangan Sepekan 1 Buku dan Lomba Resensi dalam Program Gerakan Indonesia Membaca Tahun 2024 di Grand Mercure Hotel Jakarta Pusat.[10]

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut, tentang penerapan gerakan sepekan 1 buku di perpustakaan sekolah SMPN 10 Banda Aceh dengan literasi siswa, kedalam skripsi yang berjudul: **Analisis**

---

[9] Sasmayunita, "Jurnal Onoma: *Pendidikan, Bahasa dan Sastra*" Vol. 8, No. 2, 2022 Hal:780

[10] https://disdikbud.bandaacehkota.go.id/2024/11/16/smpn-10-banda-aceh-juara-program-gerakan-indonesia-membaca-2024/

Implementasi Gerakan Sepekan 1 Buku di Perpustakaan Sekolah SMP 10 Kota Banda Aceh dan kaitannya dengan Literasi Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Gerakan Sepekan 1 Buku di perpustakaan Sekolah SMP 10 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana Literasi Siswa SMP 10 Kota Banda Aceh dengan adanya gerakan sepekan 1 buku di perpustakaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses Implementasi Gerakan Sepekan 1 buku dan kaitannya dengan literasi siswa
2. Untuk Mengetahu bagaimana Literasi Siswa di SMP 10 Kota Banda Aceh dengan adanya gerakan sepekan 1 buku di perpustakaan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi program studi, sebagai bahan rujukan/bacaan bagi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan.
   b. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi atau kajian analisis yang in,gin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perpustakaan sekolah dalam hal meninkatkan implementasi gerakan sepekan 1 buku.

b. Bagi perpustakaan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menerapkan program kegiatan di sekolah ntuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruanatau timbulnya perbedaan penafsirsan terhadap istlah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Dalam kamus besar bahasa indonesia, kata Analissis adalah kata benda yang berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keaadan yang sebenarnya.[11] Menurut Robet K. Yin, Analisis adalah proses mengorganisasi data, menginterprestasikan hasil, dan menjelaskan temuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti.[12] Adapun analisis yang peneliti maksud ialah istilah penelaahan pada suatu proses kegiatan yaitu kegiatan gerakan sepekan 1 buku di perpustakaan Sekolah SMP N 10 Banda Aceh dan kaitannya dengan

[11] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[12] Yin, *Case Study Research and Applications "Design and Methods."*

literasi siswa. Namun, dalam melakukan analisis seringkali terdapat kendala yang dapat mempengaruhi proses peneyilikanm, seperti keterbatasan data atau hambatan teknis.

2. Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[13]

Menurut Nurdin dan Basyiruddin dalam Ina Magdalena dkk menyebutkan pengertian implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[14]

---

[13] Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *Laporan akhir*, *31*.

[14] Ina Magdalena, Nurdin, R., & Basyiruddin. (2020). *Analisis Implementasi Kebijakan Publik: Studi Tentang Mekanisme Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah*. Jurnal Administrasi Publik, 7(1), 45-58

Harteti Jasin juga menyebutkan pengertian implementasi bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[15]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disebutkan bahwa implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan program sepekan 1 buku yang terdiri dari beberapa tahap yang dilaksanakan oleh pustakawan perpustakan SMPN 10 Banda Aceh.

3. Gerakan Sepekan 1 buku

Gerakan sepekan 1 Buku adalah suatu kegiatan kampanye untuk mengajak siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat membiasakan diri membaca1buku dalam sepekan yang dirangkaikan dengan kegiatan lomba resensi dalambentuk tulisan atau video yang diunggah di media sosial dan websiteresmi Gerakan Indonesia Membaca Perpustakaan Nasional RI. Kegiatan lomba dilakukan untuk memastikan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakandan mengevaluasi isi bacaan serta mendorong kreativitas siswa (yang telah mengikuti kegiatan Sepekan 1 Buku) dalam mengemas ulang informasi dari bahanbacaan yang telah dibaca. Program

[15] Harteti Jasin. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Dampaknya terhadap Perubahan Sosial*. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 8(1), 15-28.

Sepekan 1 Buku diharapkan menciptakan tren, pengalaman membaca, dan komunitas saling berbagi bahan bacaan yang dilakukan oleh siswa.[16]

Gerakan sepekan 1 buku yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan meresensi buku yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan SMPN 10 Banda Aceh, sebagai salah satu lomba yang di selenggarakan oleh perpusnas RI.

4. Literasi Siswa SMPN 10 Banda Aceh

Literasi siswa merupakan aktivitas membaca dan menulis atau kemampuan, mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu cara yang cerdas melalui berbagai aktivitas belajar siswa, kemampuan berliterasi siswa sangat berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca berujung pada kemampuan memahami informasi.[17] Literasi siswa merupakan kegiatan menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa, namun demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari pada kemampuan menulis, menyimak dan berbicara.[18]

Literasi siswa bertujuan agar siswa-siswi bisa berpikir kritis dan akurat dalam penentuan informasi, literasi siswa sebagai penerapan kegiatan membaca yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar 15 menit sebelum mata pelajaran di mulai karena kegiatan ini sebagai alat bantu dalam

---

[16]Petunjuk Teknis Progtam Sepekan 1 Buku, *Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2024 Hal. 6.

[17]Wiedarti, dkk*, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Dirjen Didaksmen, 2016), hal 179.

[18] Satria Dharma *, Transformasi Surabaya sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Unesa University Prees, 2016), 182.

proses meningkatkan literasi siswa untuk menambah wawasan siswa, melatih menulis, serta menumbuhkan minat baca dan literasi siswanya.[19] Maka Literasi siswa yang penulis maksud disini adalah literasi membaca dan menulis dalam bentuk program resensi buku yang dilakukan di perpustakaan SMPN 10 Banda Aceh.

[19] Lizamudin Ma,mur, *Membangun Budaya Literasi*, (Jakarta : diadit Media 2010) hal 111.